

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Batu adalah salah satu wilayah di Jawa Timur yang memiliki potensi di bidang alam cukup besar dengan cuaca yang dingin serta tanah yang subur membuat kota Batu menjadi salah satu objek wisata yang digemari oleh masyarakat Indonesia yang tidak hanya berasal dari Jawa Timur tetapi dari daerah di luar Jawa Timur.

Kota Batu terkenal dengan sentra buah apel dan bunga, hal inilah banyak masyarakat di Kota Batu banyak berbudidaya apel dan bunga dilain sisi karena tanah yang subur, cuaca dikota Batu sangat dingin hal inilah bunga di kota Batu tumbuh dengan baik. Salah satu perusahaan yang membudidayakan bunga adalah P.T Wahana Karisma Flora yang banyak membudidayakan bunga salah satunya adalah krisan pot, P.T Wahana Karisma Flora sudah berdiri cukup lama dan dimiliki oleh 4 orang yang terdiri dari ibu-ibu.

Tanaman krisan (*Chrysantemum sp*) merupakan tanaman hias atau disebut juga tanaman seruni atau bunga emas yang berasal dari dataran Cina yang bisa ditanam di lahan maupun di pot, bunga krisan dapat tumbuh di daerah yang memiliki mata air yang melimpah tetapi tidak tahan terhadap air hujan, oleh karena itu dibutuhkan *green house* dalam berbudidaya, krisan juga membutuhkan cahaya yang lebih lama, serta suhu antara 17-30 derajat C agar tetap tumbuh sedangkan suhu di Indonesia yang yang dikehendaki adalah 20-26 derajat C, tanaman krisan terdapat beberapa macam salah satunya adalah krisan dengan bunga berwarna kuning atau *Chrysanteum indicum*.

P.T Wahana Karisma Flora juga memiliki produksi bunga unggulan yaitu krisan pot, bunga pot ditandai dengan sosok tanaman kecil dengan tinggi sekitar 20-40 cm bunga pot krisan ini bisa ditanam dalam jenis spreya maupun standart akan tetapi yang paling laku di pasaran adalah jenis standart. Setiap minggunya P.T Wahana Karisma Flora mampu memanen krisan pot sekitar 2000 pot.

Konsumen yang paling banyak memesan krisan pot adalah daerah sekitar Malang, Surabaya, dan sekitar kota Batu, selain itu Jember adalah salah satu kota yang juga menjadi konsumen krisan pot.

Politeknik Negeri Jember merupakan suatu perguruan tinggi dimana berbasis pertanian yang tidak hanya terfokus dalam bidang pangan tetapi juga bergerak di bidang hortikultura salah satunya adalah bunga, keterampilan yang juga dimiliki oleh mahasiswa adalah mampu membudidayakan bunga serta bergerak dalam bidang pertanian lainnya oleh karena itu di Politeknik Negeri Jember memiliki satu kegiatan yaitu Praktek Kerja Lapangan (PKL) dimana mahasiswa terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan pengalaman kerja serta ketrampilan kerja dan sosialisasi sehingga nantinya mahasiswa mampu berkecimpung di dunia kerja.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari setelah terselesaikannya kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) bagi para mahasiswa adalah :

1. Mampu bersosialisasi dengan masyarakat dalam dunia kerja.
2. Memiliki pemikiran yang kritis dalam dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa kedepannya adalah :

1. Mampu berbudidaya krisan pot.
2. Mengidentifikasi morfologi tanaman krisan.
3. Mampu menyelesaikan masalah dalam berbudidaya krisan pot.

1.3 Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapang (PKL)

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan selama 512 jam yang dimulai tanggal 3 Maret 2014 sampai 31 mei 2014, kegiatan PKL ini dilakukan di PT. Wahana Karisma Flora di kebun Marina.